

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, perencanaan anggaran, regulasi, dan sistem pengendalian internal terhadap penyerapan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kabupaten Bangkalan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas aparatur OPD, yang tercermin dari kompetensi, pengalaman kerja, serta pemahaman terhadap mekanisme pengelolaan keuangan daerah, maka semakin tinggi tingkat penyerapan anggaran yang dapat dicapai. Aparatur yang profesional dan kompeten mampu melaksanakan program dan kegiatan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan, sehingga realisasi anggaran dapat berjalan secara optimal.

2. Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kabupaten Bangkalan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang disusun secara matang, realistis, dan selaras dengan kebutuhan serta prioritas pembangunan daerah sangat berperan dalam meningkatkan penyerapan anggaran. Perencanaan yang baik dapat meminimalkan terjadinya perubahan anggaran, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, serta hambatan administratif yang berpotensi menghambat realisasi anggaran di OPD Kabupaten Bangkalan.

3. Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kabupaten Bangkalan.

Temuan ini menunjukkan bahwa regulasi yang jelas, konsisten, dan mudah dipahami oleh aparatur OPD memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan anggaran. Regulasi yang mendukung akan memperlancar proses birokrasi dan pengambilan keputusan, sehingga pelaksanaan kegiatan pada OPD Kabupaten Bangkalan dapat berjalan lebih efektif dan berdampak pada meningkatnya penyerapan anggaran.

4. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kabupaten Bangkalan.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada OPD Kabupaten Bangkalan belum memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat penyerapan anggaran. Sistem pengendalian internal lebih berfokus pada aspek pengawasan dan kepatuhan terhadap aturan, sehingga pengaruhnya terhadap realisasi anggaran bersifat tidak langsung. Selain itu, penerapan pengendalian internal yang terlalu ketat tanpa

diimbangi dengan perencanaan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai berpotensi memperlambat proses pelaksanaan kegiatan.

5.2 Saran

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Terdapat kemungkinan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya memahami maksud dari pertanyaan maupun indikator yang digunakan dalam kuesioner, terutama yang berkaitan dengan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran, Regulasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyerapan Anggaran. Perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta tingkat pemahaman responden terhadap istilah teknis di bidang pengelolaan anggaran berpotensi menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan jawaban yang diberikan responden, sehingga jawaban yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menyederhanakan redaksi pertanyaan atau menambahkan penjelasan agar indikator kuesioner lebih mudah dipahami oleh responden.